

RELAXATION WATER VIDEO

Ekspresi Seni Videografi Dengan Objek Air



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN KARYA SENI**
untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mencapai derajat Magister
dalam bidang Seni, minat utama Seni Videografi

Deddy Setyawan
NIM 185C/VE-vg/04

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

RELAXATION WATER VIDEO

Ekspresi Seni Videografi Dengan Objek Air



KT003899

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN KARYA SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mencapai derajat Magister
dalam bidang Seni, minat utama Seni Videografi

Deddy Setyawan
NIM 185C/VE-vg/04

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN KARYA SENI

RELAXATION WATER VIDEO

Ekspresi Seni Videografi Dengan Objek Air

Oleh
Deddy Setyawan
NIM 185C/VE-vg/04

Telah dipertahankan pada tanggal 22 Januari 2007
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari



Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D.
Pembimbing



Drs. M. Suparwoto, M.Sn.
Penguji Cognate



Dr. M. Dwi Marianto, MFA
Ketua

Tesis ini telah diuji dan diterima
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas Magister Seni

Yogyakarta, 22 Januari 2007

Direktur Program Pasca Sarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. M. Dwi Marianto, MFA
NIP. 131 285 252

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni yang saya ciptakan dan pertanggungjawabkan secara tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

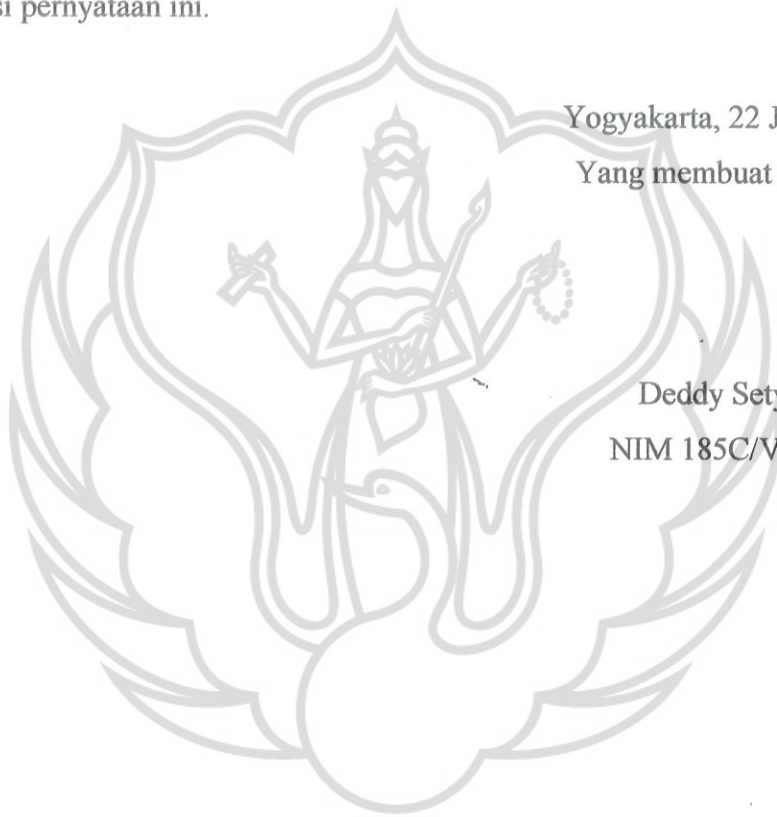
Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 22 Januari 2007

Yang membuat pernyataan

Deddy Setyawan

NIM 185C/VE-vg/04



ABSTRACT

Videography has become a new kind of art. At present, people only knows that video appears as movies presented at cinema or programs in television, which are certainly different with videography as video-art. Videography used to function merely as an audio-visual documentation. Now, it expands so fast. The development of videography is parallel with the expansion of technology and creativity as well as with the needs of modern life.

“Relaxation Water Video is a creation of video-art as an expression to response with the existence of water element. This video is set to stimulate the feeling of relax in the audience. The creative process to seek the idea and the process to visualize that idea into video-art presentation was such a long process.

Through videography, water is visualized and presented to stimulate the feeling of relax in the audience. The presentation of this video is completed with sound design and space installation design to support the atmosphere. Next, the audience would enjoy the complete audio-visual presentation and would be relaxing. And also, through this video, people would much more understand that videography is not merely movie at cinema or TV program only. Videography as an art work then would be accepted by society as other kind of art like fine art or performance art or else.

Key words :
Videography; Water; Relaxation

ABSTRAK

Karya seni videografi merupakan suatu hal yang baru. Selama ini masyarakat hanya mengetahui tayangan video berupa film di bioskop atau tayangan televisi yang tentunya sangat berbeda dengan tayangan videografi. Videografi, awalnya berfungsi sebagai alat dokumentasi secara audio visual. Namun saat ini videografi telah berkembang demikian pesat sejalan dengan kemajuan teknologi dan daya kreatif manusia, serta sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia modern.

“RELAXATION WATER VIDEO” adalah sebuah penciptaan karya seni videografi sebagai ekspresi dalam menanggapi keberadaan air yang diharapkan mampu membuat rileks penontonnya. Melalui proses kreatif dan proses pencarian ide dan gagasan yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya seni videografi merupakan sebuah proses yang panjang, baik itu proses dalam pencarian ide sampai pada proses visualisasi dan penyajiannya.

Melalui videografi, visualisasi tentang air diolah menjadi sebuah tayangan yang diharapkan mampu membuat rileks penonton atau penikmat seni videografi. Tentunya selain tayangan gambar didukung pula dengan suara dan instalasi ruang penyajian yang mendukung suasana. Sehingga penonton dapat menikmati tayangan berupa audio visual secara lengkap dan harapan untuk dapat membuat rileks penonton dapat tercapai. Sehingga melalui karya seni yang tercipta ini, diharapkan masyarakat dapat mengetahui dunia video tidak hanya terbatas pada tayangan yang dibatasi dengan sebuah bioskop ataupun televisi, melainkan lebih dari itu. Sehingga videografi menjadi sebuah karya seni yang dapat diterima di masyarakat menyusul karya seni lainnya, yaitu seni rupa dan seni pertunjukan.

Kata Kunci :
Videografi; Air; Rileks

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala bimbingan-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Laporan pertanggungjawaban ini tentunya jauh dari sempurna, namun inilah yang dapat dipersembahkan oleh penulis sebagai karya yang terbaik dan semoga dapat bermanfaat bagi pembaca. Laporan ini menyajikan uraian lengkap tentang proses karya seni videografi “RELAXATION WATER VIDEO” Ekspresi Seni Videografi Dengan Objek Air yang terhadirkan dalam bentuk video format DVD.

Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya laporan ini, antara lain kepada :

1. Bapak Dr. M. Dwi Marianto, MFA selaku Direktur Program Pasca Sarjana ISI Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing akademik
2. Bapak Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D. selaku dosen pembimbing
3. Bapak Drs. Subroto Sm., M.Hum, selaku Wakil Direktur bidang Akademik
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing selama perkuliahan
5. Mas-mas dan mbak-mbak karyawan Pasca Sarjana yang telah membantu selama perkuliahan
6. Pak Krisna Murti dan pak Parwoto yang telah membantu dengan diskusi dan saran serta kritik yang tajam
7. Semua teman angkatan 2004 yang telah banyak memberikan masukan dan diskusi serta dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir
8. Semua teman-teman di Jurusan Televisi, FSMR, ISI Yogyakarta yang telah membantu dengan diskusi.
9. ART-TV Jurusan Televisi, FSMR, ISI Yogya yang telah memberikan pinjaman kamera
10. Line Production yang telah membantu peralatan shooting dan editing
11. Mas To enterprise yang telah membantu pelaksanaan shooting
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksana dan selesainya tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Spesial terimakasih yang tak terhingga kepada istri dan anakku, Ita Retno, Zahra, dan Annisa yang telah banyak berkorban, serta memberikan restu dan dukungan segalanya selama kuliah di Pasca Sarjana ISI Yogyakarta hingga selesai.

Akhir kata, penulis mengharapkan banyak kritik dan saran dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.



Deddy Setyawan

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR FOTO.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Orisinalitas	3
D. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
 BAB II KONSEP PENCIPTAAN	 8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Penciptaan	10
C. Tema/Ide/Judul	19
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan	19
 BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	 20
A. Rancangan Tayangan	23
1. Sinopsis	23
2. <i>Treatment</i>	24
3. <i>Storyboard</i>	28
4. <i>Rundown Script</i>	46
 BAB IV ULASAN KARYA	 50
Rangkaian Cerita dan Ulasan Karya <i>diulas tiap sequence</i>	52
 BAB V PENUTUP	 76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	 79
 LAMPIRAN	 80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Skema Proses Penciptaan	22
Jadwal Pelaksanaan	81
Gambar 1 Disain Layout Ruang Penayangan	87
Gambar 2 Disain Layout Ruang Penayangan	87
Media Pendukung	
Gambar 3. Cover Luar DVD	92
Gambar 4. Cover Dalam DVD	92
Gambar 5. Katalog Penyajian	93
Gambar 6. Undangan Penyajian	93
Gambar 7. Poster Penyajian	94
Gambar 8. Spanduk Penyajian	94

DAFTAR FOTO

Foto-Foto Produksi

Foto 1. “Video Spa” karya Krisna Murti	4
Foto 2. “Ritus Air” karya Erawan dan Alex Luthfi	4
Foto 3. “Ekspresi Fotografi Seni Dengan Subjek Air” karya M. Suparwoto ..	5

Foto-Foto Produksi

Foto 4. Shooting Rekayasa Hujan	82
Foto 5. Shooting Rekayasa Kaca Air	82
Foto 6. Shooting Rekayasa Kaca Air	82
Foto 7. Shooting ombak di Pantai Sundak, Gunung Kidul	83
Foto 8. Shooting riak ombak di Pantai Sundak, Gunung Kidul	83
Foto 9. Shooting Gelas Air	83
Foto 10. Shooting Gelas Air	84
Foto 11. Shooting Botol Air Mineral	84
Foto 12. Shooting Air Aquarium	84

Foto-foto Rencana Ruang Penayangan

Foto 13. Pendopo	85
Foto 14. Pendopo	85
Foto 15. Pendopo	86
Foto 16. Pendopo	86

Foto-foto Penayangan

Foto 17 Setting Ruang Penayangan	88
Foto 18 Setting Ruang Penayangan	88
Foto 19 Setting Ruang Penayangan	88
Foto 20 Setting Ruang Penayangan	89
Foto 21 Setting Ruang Penayangan	89

Foto 22 Setting Ruang Penayangan	89
Foto 23 Pencipta Karya Seni Videografi	90
Foto 24 Pencipta Karya Seni Videografi	90
Foto 25 Suasana Sebelum Penayangan	90
Foto 26 Suasana Penayangan	91
Foto 27 Suasana Penayangan	91
Foto 28 Suasana Penayangan	91



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Air merupakan kebutuhan terpenting dalam kehidupan manusia di alam semesta. Tanpa air manusia tidak akan dapat hidup. Tanpa air produksi pangan tidak akan didapatkan. Keterbatasan dan kelangkaan air dapat mengakibatkan penurunan produksi pangan dan meningkatnya kelaparan, bahkan sampai kematian. Selain untuk mendukung kehidupan, air dapat pula menimbulkan bencana. Terlalu sedikit air atau terlalu banyak air akan mengakibatkan rusaknya dunia. "*Jala bahule srustinasa, jala bihule srustinasa*" (Vandana Shiva, 2002:123).

Tanpa makan manusia masih bisa bertahan hidup beberapa hari, tetapi tanpa minum dengan air manusia tidak akan bisa lama bertahan hidup. Dengan motivasi dan dalam keadaan lain apapun para bangsa pengembara, kebutuhan air sangat mutlak, sumur, perigi, atau oasis dengan sendirinya mempunyai arti penting yang besar sebagai simbol penyelamatan dan penyegaran rohani. Dalam ritual keagamaan, air merupakan simbol penyucian, atau pembersihan rohani. Air dipandang sebagai simbol alami yang universal. (F.W. Dillistone, 2002:67).

Air juga merupakan lambang kesegaran. Tanpa memegang dan merasakan, penonton televisi sudah tahu bahwa iklan air mineral menunjukkan kesegaran air.

Sejarah mencatat bahwa tidak sedikit kebudayaan klasik, termasuk kebudayaan – kebudayaan Mesir, Yunani dan Romawi, Cina, India dan Jepang

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Air merupakan kebutuhan terpenting dalam kehidupan manusia di alam semesta. Tanpa air manusia tidak akan dapat hidup. Tanpa air produksi pangan tidak akan didapatkan. Keterbatasan dan kelangkaan air dapat mengakibatkan penurunan produksi pangan dan meningkatnya kelaparan, bahkan sampai kematian. Selain untuk mendukung kehidupan, air dapat pula menimbulkan bencana. Terlalu sedikit air atau terlalu banyak air akan mengakibatkan rusaknya dunia. "*Jala bahule srustinasa, jala bihule srustinasa*" (Vandana Shiva, 2002:123).

Tanpa makan manusia masih bisa bertahan hidup beberapa hari, tetapi tanpa minum dengan air manusia tidak akan bisa lama bertahan hidup. Dengan motivasi dan dalam keadaan lain apapun para bangsa pengembara, kebutuhan air sangat mutlak, sumur, perigi, atau oasis dengan sendirinya mempunyai arti penting yang besar sebagai simbol penyelamatan dan penyegaran rohani. Dalam ritual keagamaan, air merupakan simbol penyucian, atau pembersihan rohani. Air dipandang sebagai simbol alami yang universal. (F.W. Dillistone, 2002:67).

Air juga merupakan lambang kesegaran. Tanpa memegang dan merasakan, penonton televisi sudah tahu bahwa iklan air mineral menunjukkan kesegaran air.

Sejarah mencatat bahwa tidak sedikit kebudayaan klasik, termasuk kebudayaan – kebudayaan Mesir, Yunani dan Romawi, Cina, India dan Jepang

dan juga kebudayaan – kebudayaan Amerika Selatan dan Mesopotamia telah lama menggunakan bentuk – bentuk terapi air yang berbeda-beda. (Leo Chaiton, 2002 : 8)

Dari uraian diatas jelaslah bahwa tidak satupun kehidupan di alam ini terlepas dari air karena unsur terbesar di bumi ini adalah air. Melihat kenyataan ini serta dengan memahami fungsi, sifat dan potensi air dalam kehidupan alam, serta pemahaman dan kemampuan dalam bidang videografi, maupun pengalaman-pengalaman unik, menarik tentang air mendorong keinginan untuk menciptakan karya seni dengan media videografi dengan judul “Relaxation Water Video”. Adapun maksud dari judul adalah karya seni videografi yang diciptakan diharapkan mampu membuat rileks penonton yang menyaksikannya.

B. Rumusan Masalah

Air merupakan sumber kehidupan, dengan air kehidupan menjadi lebih segar. Air dapat pula memberikan kesegaran tersendiri bagi orang yang meminum dan menikmatinya. Bahkan beberapa rumah juga memanfaatkan air untuk membuat suasana rumah menjadi lebih segar.

Melihat kenyataan tersebut, maka diciptakan karya videografi dengan judul “Relaxation Water Video” Ekspresi seni video dengan objek air. Karya ini akan menampilkan visualisasi dengan mengambil objek air digabungkan berbagai efek visual dan audio untuk mendukung suasana agar tercipta sebuah atmosfer tentang kesegaran. Diharapkan, penonton setelah menyaksikan tayangan video ini akan sedikit merasakan lebih segar dan rileks.

C. Orisinalitas

“Relaxation Water Video” Ekspresi seni videografi dengan objek air, dilakukan dengan peralatan videografi digital digabungkan dengan fotografi digital dan didukung dengan audio secara digital pula.

Pengambilan gambar dilakukan dengan menggunakan kamera miniDV 3CCD dan *handycam* Digital8 serta kamera foto digital. Selanjutnya gambar yang sudah direkam akan diolah dengan menggunakan komputer editing digital untuk mendapatkan hasil pengolahan bentuk-bentuk air dan efek cahaya, serta dimasukkan musik yang mendukung suasana.

Sumartono menyatakan, bahwa suatu karya seni dianggap original jika pokok persoalan, bentuk atau gaya yang ditampilkan adalah baru. (Sumartono, 1992). Untuk lebih memberikan keyakinan keaslian karya, maka perlu adanya referensi dan pembandingan. Sumber referensi diantaranya adalah, buku-buku pustaka, katalog-katalog, pameran-pameran fotografi dan videografi yang pernah terselenggara, serta menganalisis karya-karya videografi yang memanfaatkan air sebagai bagian objek, yang pernah diciptakan oleh seniman lain. Karya-karya pembandingan yang digunakan untuk referensi antara lain :

1. “Video Spa” karya videografi yang diciptakan oleh Krisna Murti.

Video Spa merupakan konsep baru untuk bagian tubuh paling berharga yaitu mata. Video spa adalah kepedulian terhadap mata untuk menghindari

problem mata maupun akibat lanjutannya kepada kebugaran badan bahkan kesehatan.

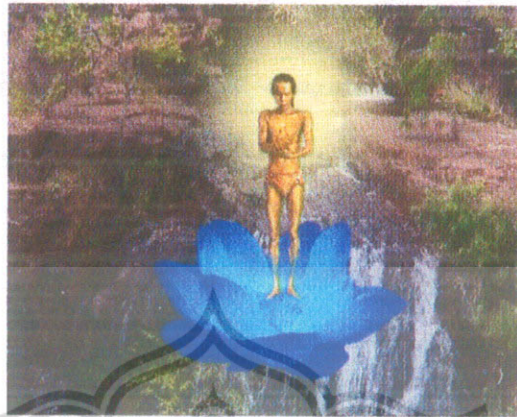


Foto 1 “Video Spa” karya Krisna Murti

2. “Ritus Air” karya videografi yang diciptakan oleh Erawan dan Alex Luthfi.
Ritus air adalah sebuah videografi yang bercerita tentang meditasi air berdasarkan pada kenyataan berbagai bencana yang telah terjadi di Indonesia.



Foto 2 “Ritus Air” karya Erawan dan Alex Luthfi

3. “Ekspresi Fotografi Seni Dengan Subjek Air” yang diciptakan oleh M. Suparwoto.

Ekspresi Fotografi Seni Dengan Subjek Air adalah sebuah konsep penciptaan karya fotografi seni sebagai ungkapan ekspresi pribadi penciptanya dalam menanggapi eksistensi air.



Foto 3 “Ekspresi Fotografi Seni Dengan Subjek Air” karya M. Suparwoto.

Dengan cara tersebut di atas, dapat dijamin keaslian dari penciptaan karya seni videografi tersebut. Selama ini, penciptaan karya “Relaxation Water Video” Ekspresi seni video dengan objek air, seperti yang telah disuraikan di atas, belum pernah dilakukan oleh siapapun.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan umum adalah untuk merancang dan menciptakan karya seni videografi ekspresi dengan subjek air yang disajikan dengan teknik audio visual yang diharapkan mampu membuat rileks penonton atau penikmat seni videografi.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penciptaan karya seni videografi ini, antara lain :

- a. Untuk mewujudkan karya cipta seni videografi ekspresif yang khas, unik, indah, menarik dan imajinatif dengan bahan material yang ada di sekitar kehidupan manusia sehari-hari.
- b. Membuat bentuk-bentuk abstrak dan komposisi menarik dengan objek air, sebagai ide penciptaan karya seni videografi yang ekspresif.
- c. Melakukan terobosan baru dalam penciptaan karya seni videografi ekspresi yang estetik dengan mengkhususkan air sebagai subjek utamanya.
- d. Sebagai pembuktian bahwa objek yang sederhana apabila diolah dengan sungguh-sungguh serta dengan sentuhan estetik, dapat menghasilkan karya seni yang bernilai.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diberikan yaitu sebagai kepuasan pribadi untuk diri, dapat memberikan nuansa dan gairah baru dalam berkarya seni videografi. Memperkaya pengetahuan videografi dan diharapkan dapat menambah apresiasi masyarakat mengenai videografi.

Penyajian karya videografi dengan subjek air ini diharapkan dapat memberikan rasa kesejukan dan suasana rileks kepada penonton pada waktu dan setelah menyaksikan sajian karya seni videografi “Relaxation Water Video”.

